

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km². pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, Survey Hidrografi untuk menentukan alur pelayaran yang amam serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Namun indonesia merupakan negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khususnya pada saat kapal melintasi suatau wilayah alur pelayaran niaga maka pemerintah indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dilaut.

Dengan Perlahan melakukan pergerakan penerapan hukum yang berlaku secara internasional sebagai negara maritim. Aturan VTS digambarkan dan dibahas didalam IMO, kemudian mengenal sebagai inter maritime dibidang pemerintah Organisasi Konsultatif (IMCO=*International Maritime Consultative Organisation*). Suatu perakitan resolusi adalah diadopsi pada implementasi VTS yang dijadikan suatu kerangka untuk harmonisasi lebih lanjut (IALA *Vessel Traffic Service Manual*, Dephub, 2008).

Dengan diterapkan nya serta diberikan aturan-aturan tentang keamanan, seharusnya angka kecelakaan dapat diminimalisir. Tetapi pada kenyataannya angka kecelakaan pelayaran di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“PENGOPERASIAN PERANGKAT *VESSEL TRAFFIC SERVICE* (VTS) DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN BERNAVIGASI BAGI KAPAL-KAPAL NIAGA DI ALUR PELAYARAN PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG”.

Penulis melakukan penelitian secara langsung pada saat melakukan praktek darat dikantor DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis dapat merumuskan masalah Sebagai berikut :

1. Apa saja ketentuan persyaratan dan standar peralatan VTS ?
2. Apa saja manfaat VTS secara umum dalam dunia maritim?
3. Apa saja Informasi yang dapat diperoleh dari VTS untuk kapal-kapal yang memasuki VTS area?

1.3. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek darat (Prada), penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui ketentuan persyaratan dan standar peralatan VTS.
- b. Untuk mengetahui manfaat VTS secara umum dalam dunia maritim.
- c. Untuk mengetahui cara berkomunikasi dengan seluruh kapal-kapal yang ada di jangkauan radar VTS dan juga mengamati setiap pergerakan semua kapal dan di pastikan di kapal-kapal tersebut diposisi zona aman dan terhindar dari macam-macam bahaya yang dapat mencelakai kapal-kapal tersebut.

2. Kegunaan Penulisan

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam bidang pelayanan bernavigasi bagi kapal - kapal yang akan masuk maupun keluar dari alur pelayaran pelabuhan tanjung emas semarang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dengan kapal-kapal yang ada di sekitar area Pelabuhan Tanjung Emas Semarang untuk memberikan pelayanan bernavigasi yang aman dan terhindar dari bahaya navigasi maupun bahaya-bahaya yang timbul selama kapal berlayar didaerah alur pelayaran pelabuhan, hal ini disebabkan karena alur pelayaran pelabuhan tersebut tidak teralu luas.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Karya tulis ilmiah ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan pustaka yang terdiri tinjauan pustaka dan gambaran umum objek penelitian

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari metode penelitian, pengumpulan data dan analisis data

Bab IV Hasil dan pembahasan yang mana membahas mengenai rumusan masalah

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran